

Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kec. Galang (Studi Kasus UMKM Mulia Maju Panglong)

Lumban Aritonang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hendra Harmain

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurwani Nurwani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jalan IAIN No. 1 Sutomo Ujung Kec. Medan Timur, Kota Medan

Korespondensi penulis: lumbanaritonang21@gmail.com

Abstract: *The preparation of financial reports for UMKM Mulia Maju Panglong is in accordance with SAK EMKM and to identify any obstacles in preparing financial reports based on SAK EMKM for UMKM Mulia Maju Panglong. This research was conducted using qualitative methods with a descriptive approach and preparing financial reports based on SAK EMKM using primary and secondary data taken from Mulia Maju Panglong. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. Based on data analysis, the research results show that the preparation of financial reports made by Mulia Maju Panglong is not fully in accordance with the Financial Accounting Standards for Small and Medium Entities (SAK EMKM) and only adapts to the needs of the business without understanding the applicable standards. Mulia Maju Panglong in presenting incomplete financial reports according to those in SAK EMKM by only making two financial reports in the form of a financial position report and a simple profit and loss report. There are several obstacles faced by Mulia Maju Panglong MSMEs in preparing financial reports in accordance with the provisions of SAK EMKM, namely the lack of knowledge of MSME owners regarding SAK EMKM which applies in preparing financial reports, the lack of understanding of MSME owners regarding technology and information and the absence of an obligation for MSMEs to prepare financial reports according to SAK EMKM standards.*

Keywords: SAK EMKM, MSMEs, financial statements

Abstrak: Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Mulia Maju Panglong sudah sesuai dengan SAK EMKM dan untuk mengetahui adanya kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Mulia Maju Panglong. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari Mulia Maju Panglong. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan laporan keuangan yang dibuat Mulia Maju Panglong belum sepenuhnya sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan hanya menyesuaikan dengan kebutuhan usahanya tersebut tanpa memahami standar yang berlaku. Mulia Maju Panglong dalam menyajikan laporan keuangan belum lengkap sesuai yang ada di SAK EMKM dengan hanya membuat dua laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dilakukan secara sederhana. Ada beberapa kendala yang dihadapi UMKM Mulia Maju Panglong dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yaitu kurangnya pengetahuan pemilik UMKM terhadap SAK EMKM yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan, kurangnya pemahaman pemilik UMKM pada teknologi dan informasi serta belum adanya kewajiban bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Dalam berbisnis, para pengusaha harus mengetahui bagaimana mengelola usahanya dengan baik dan benar, terutama dalam hal pengelolaan pelaporan keuangan. Banyak orang

berpikir bahwa mengelola laporan keuangan sangat sederhana dan lugas (Kusumawati, 2022). Namun pada kenyataannya, masih banyak pebisnis yang belum memahami cara mengelola dan menyajikan laporan keuangannya serta mengabaikan prinsip dasar pengelolaan keuangan. Banyak UKM yang belum menyusun informasi akuntansinya dengan baik sesuai SAK EMKM, namun sebagian besar masih menggunakan akuntansi sederhana (Maulana et al., 2018). Perspektif lembaga keuangan sangat penting bagi keberlangsungan UKM, karena perspektif ini memungkinkan UKM untuk mengembangkan usahanya dan menerima investasi modal dari lembaga keuangan. Salah satu caranya adalah mengirimkan laporan keuangan ke lembaga keuangan yang menjadi dasar penilaian profitabilitas UKM. PSAK no. 1 (diubah tahun 2009), laporan akuntansi adalah audit yang berfokus pada posisi keuangan dan kinerja bisnis Perusahaan (Liasari, 2021). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja ekonomi, dan perhitungan arus kas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna keputusan, termasuk mereka yang mungkin tidak dapat memperoleh laporan keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. . Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dicapai manajemen (misalnya, manajemen) untuk mencapai tujuannya atau apa tanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Harmain et al., 2019). Laporan keuangan memiliki beberapa pengidentifikasi yang membuat informasi yang dikandungnya bermanfaat bagi pengguna. Pengidentifikasi ini adalah (1) dapat dimengerti, (2) bermakna, (3) dapat diandalkan, dan (4) fungsional. Usaha Mulia Maju Panglong merupakan UMKM yang menjual berbagai bahan bangunan di unit usaha. Perusahaan ini menggunakan pembukuan yang sederhana dan manual. Pencatatan pengeluaran yang mencakup pergerakan UMKM dengan cara yang sederhana membuat laporan keuangan UMKM tidak dapat dibuat secara otomatis (Anjani & Saharsini, 2022). Hal ini menyebabkan pendekatan manajerial yang tidak tepat untuk perencanaan pendapatan dan pengendalian biaya, dan ketidakmampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan pedoman atau standar yang ditetapkan. Manajemen dapat menetapkan harga lebih mudah dengan memastikan mereka memiliki informasi yang akurat tentang tenaga kerja atau biaya unit yang terjual (Khaddafi et al., 2016). Pada bulan April 2023, dilakukan wawancara dengan pemilik Mulia Maju Panglong yang mengatakan: "Mulia Maju Panglong masih menggunakan ringkasan laporan keuangan manual yang sangat sederhana berupa laporan laba rugi dan posisi keuangan seperti kas, pembayaran dan persediaan. "

Berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), laporan keuangan usaha kecil dan menengah terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan

laporan keuangan (Abdahtul Adawiyah Hastin, 2022). Para pengusaha tersebut belum memiliki pemahaman tentang akuntansi sehingga masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Jika hal ini terus berlanjut, pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah dan berdampak negatif terhadap eksistensi perusahaan. Mari kita lihat betapa pentingnya menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM untuk usaha mikro, UKM, dan menengah (Nuvitasari et al., 2019).

KAJIAN TEORITIS

UMKM adalah usaha produktif yang dipimpin oleh perorangan dan perusahaan di bidang keuangan. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja yang luas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. UMKM dapat dikelola secara individu atau kelompok, tergantung kriteria dalam skala kecil atau besar (Nurwani, 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu pelaku ekonomi terpenting di Indonesia, oleh karena itu pemerintah fokus pada pemberdayaan dan pengembangannya. Hal ini tercermin dalam ketentuan khusus bagi UKM yaitu dalam UU No. 20 Tahun 2008, yang berlaku bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Aidha, 2020).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM adalah pembuatan standar akuntansi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menentukan aliran keuangan perusahaan. SAK UMKM mengatur transaksi umum UMKM dalam pelaporan aset dan liabilitas. SAK EMKM dibentuk berdasarkan undang-undang pemerintah no. 20/2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (Purba, 2019). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan SAK EMKM mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM didirikan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM adalah standar akuntansi yang memandu penyusunan laporan akuntansi untuk usaha kecil dan menengah (UKM) untuk berbagai Perusahaan (Kamal, 2022).

Laporan keuangan SAK EMKM meliputi:

1) keseimbangan

Neraca berisi informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode pelaporan (Mutiah, 2019). Pernyataan perusahaan dapat mencakup akun-akun berikut:

- a) Uang dan rekening bank
- b) penegasan
- c) gudang
- d) aktiva tetap
- e) obligasi
- f) utang bank
- g) kesetaraan (Dikadana, 2019)

Perusahaan harus menyajikan akuntansi dan pembukuan di neraca padahal penyajian tersebut penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. SAK EMKM tidak mengatur format atau urutan laporan keuangan. Namun, perusahaan memiliki opsi untuk memeringkat akun aset sesuai dengan kelayakan kreditnya (Anjani & Saharsini, 2022).

2) laporan laba rugi

Laporan laba rugi perusahaan dapat mencakup akun-akun berikut:

- (a) penghasilan
- b) tekanan keuangan
- c) Biaya pajak

Perusahaan menyajikan akun dan bagian akun dalam laporan keuangan mereka ketika penyajian tersebut relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perusahaan (Ardiansyah & Hidayatullah, 2022). Laporan tahun buku memuat semua pendapatan dan beban yang dilaporkan untuk periode tertentu, kecuali SAK EMKM mensyaratkan pengolahan lainnya. SAK EMKM mengatur bagaimana pengaruh koreksi kesalahan dan perubahan prinsip akuntansi harus disajikan secara retrospektif dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya, dan bukan sebagai bagian dari laba rugi periode perubahan. (Pulungan, 2019).

3) Catatan untuk akun tahunan

Lampiran Laporan Keuangan (CALK) antara lain:

- a) Penegasan bahwa laporan keuangan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).
- b) Ringkasan prinsip-prinsip desain
- c) Informasi tambahan dan detail tentang akun tertentu yang menjelaskan peristiwa penting dan terkait untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan (Handayani, 2018).

Jenis informasi dan informasi tambahan yang akan diberikan tergantung pada jenis kegiatan usaha. Lampiran ke akun tahunan disediakan secara teratur jika memungkinkan. Setiap akun dalam laporan keuangan mencakup referensi ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan (Utari, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yaitu. H. Analisis, klasifikasi dan penelitian dengan teknik survei, wawancara dan observasi untuk mempelajari dokumen-dokumen primer. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah daripada menelaah masalah untuk membuat generalisasi tentang penelitian. Studi kualitatif dilakukan dalam

kondisi alami dan bersifat eksplorasi. Alat sentral yang penting untuk penelitian kualitatif (Mujahidah, 2021). Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pengetahuan dan pemahaman teoritis yang luas untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitian dalam skala yang lebih besar. Kajian ini lebih menekankan pada makna dan nilai-nilai yang diasosiasikan dengannya. Penelitian kualitatif digunakan ketika masalahnya tidak jelas untuk mengungkap makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan akurasi data, dan mengeksplorasi perkembangan sejarah. (Rahmani, 2016:6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Mulia Maju Panglong

Pemilik Mulia Maju Panglong memahami pentingnya pelaporan keuangan dalam setiap komunitas atau bisnis, besar atau kecil, dan karena Mulia Maju Panglong diklasifikasikan sebagai mikro dan UKM, pelaporan keuangan sangat penting. Jika laporan keuangan tidak digunakan dalam kehidupan bisnis, perusahaan tidak dapat mengevaluasi perkembangan usahanya. Karena laporan keuangan adalah jantung dari sebuah bisnis. Namun pada kenyataannya penyusunan laporan keuangan Mulia Maju Panglong masih sangat sederhana, dan pencatatan manual belum sesuai dengan ketentuan. Karena di UMKM Mulia Maju Panglong hanya laporan keuangan dan laporan keuangan yg terdiri dari dua jenis laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Pemilik Mulia Maju Panglong menyatakan tujuan akuntansi keuangan hanya untuk menentukan besar kecilnya pendapatan perusahaan, mencatatnya untuk penjualan selanjutnya, mempekerjakan karyawan dan sebagai bahan evaluasi pengelolaan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil laporan usaha Mulia Maju Panglong dapat disimpulkan bahwa Mulia Maju Panglong mengadakan pembukuan dan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Teknologi modern digunakan untuk membajak kontrak. Sesuai aturan yang berlaku dalam ketentuan, pengumpulan laporan tahunan dalam bisnis mensyaratkan adanya alih teknologi penagihan utang dari pengumpulan tunai menjadi pengumpulan musiman. Akuntansi yang disusun oleh Mulia Maju Panglong meliputi buku kas, gaji karyawan, neraca dan laba. Tujuan pelaporan buku kas adalah untuk mengidentifikasi dan meringkas pendapatan dan pengeluaran transaksi harian, yang memfasilitasi penyusunan neraca dan laporan laba rugi pada setiap akhir periode. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa rekaman yang dibuat oleh Mulia Maju Panglong memenuhi ketentuan yang valid karena teknik pemijatan yang digunakan. Dengan demikian, pemilik bisnis dapat dengan mudah mengambil keputusan dengan bantuan laporan keuangan masa depan. Laporan keuangan Mulia Maju Panglong adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan Mulia Untuk Periode 31 Desember 2022 (Rp)

	2022
Kas	258.000.000
Piutang Usaha	25.600.000
Persediaan	311.000.000
Tanah, Bangunan, Transportasi	600.000.000
	1.194.600.000
Hutang usaha	167.700.000
Biaya yang harus dibayar	26.900.000
	194.600.000
Modal	1.000.000.000

Selain itu, laporan pendapatan dan pengeluaran juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi para pengusaha untuk mengetahui perkembangan usahanya. Berikut laporan manual pemasukan dan pengeluaran Mulia Maju Panglong:

Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi Mulia Maju Panglong Untuk Periode 31 Desember 2022 (Rp)

	2022
Pendapatan	870.000.000
Pengeluaran	757.800.000
Laba Bersih	112.200.000

Dari Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa laporan keuangan Mulia Maju Panglong masih sederhana karena beberapa akun tidak dicantumkan dalam laporan tersebut, seperti pajak perusahaan. Hal ini karena pengusaha kurang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan. Pemilik perusahaan menjelaskan bahwa laporan keuangan hanya digunakan untuk perbaikan dalam rangka penyusunan keuangan perusahaan.

Manual tersebut masih digunakan untuk menyusun perhitungan tahunan Mulia Maju Panglong. Itu sebabnya Yang Mulia Maju Panglong masih berjuang untuk menentukan musim depan. Manajemen Mulia Maju Panglong hanya mengontrol uang dan pengeluaran, tetapi menyusun laporan keuangan mudah karena hanya masalah pemahaman.

Pengetahuan membuat laporan tahunan. Namun pada kenyataannya sistem informasi akuntansi pemilik UMKM Mulia Maju Panglong masih sangat sederhana dan pendaftarannya masih manual.

Alasan pemilik UMKM Mulia Maju Panglong melakukan pembukuan hanya untuk mengetahui pendapatan usaha, setelah itu sebagian pendapatan disimpan untuk cadangan dan gaji karyawan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pengalaman Indah selama enam tahun sebagai pengusaha menyadarkan para informan akan pentingnya pencatatan setiap transaksi bisnis. Keinginan informan untuk mengembangkan usahanya dan mendorong upah memotivasi informan untuk selalu melakukan pencatatan. Pendaftaran didasarkan pada informasi tentang pertumbuhan dan penurunan pendapatan perusahaan.

Dalam menyusun pembukuan tahunan UMKM Mulia Maju Panglong, kegiatan usaha ini dipengaruhi oleh format pembukuan yang digunakan saat ini. Keinginan pengusaha untuk mengembangkan usahanya memotivasi pengusaha untuk melakukan pencatatan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Mulia Maju Panglong Berdasarkan SAK EMKM

Mulia Maju Panglong hanya menyimpan dua dari tiga laporan keuangan SAK EMKM. Mulia Maju Panglong menyajikan neraca dan laporan laba rugi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyajian buku tahunan Mulia Maju Panglong menurut SAK EMKM belum dapat dikatakan lengkap. Berdasarkan hasil wawancara, neraca dan laporan laba rugi memberikan informasi keuangan yang cukup seperti arus kas dan sumber data. Menurut laporan tersebut, Mulia Maju Panglong tidak sepenuhnya memenuhi standar yang berlaku saat menyerahkan perhitungan tahunannya. Penyebabnya adalah kurangnya pelatihan menurut SAK EMKM atau kurangnya lembaga yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, Mulia Maju Panglong menyusun laporan keuangan hanya dengan keterampilan atau keahlian terbaik. Laporan keuangan Mulia Maju Panglong disampaikan secara manual ke buku kas. Neraca dapat dikatakan tidak lengkap karena akumulasi penyusutan tidak ditampilkan. Pendapatan dan beban hanya satu periode tercermin dalam laporan laba rugi yang disajikan. Namun, pajak penghasilan tidak tercermin dalam laporan laba rugi.

Laporan tahunan Mulia Maju Panglong diterbitkan secara manual di buku kas. Dapat dikatakan bahwa neraca tidak lengkap karena akumulasi penyusutan tidak ditampilkan. Laporan laba rugi yang disajikan menunjukkan pendapatan dan beban satu periode saja. Namun, pajak penghasilan tidak tercermin dalam laporan laba rugi.

Pelaporan transaksi UMKM Mulia Maju Panglong masih jauh dari standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga informasi yang diterima dari mereka mungkin tidak sepenuhnya mendukung dan berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih luas tentang bisnis mereka. UMKM harus didorong dan disadarkan akan manfaat akuntansi, cara pencatatan transaksi, baik bagi pengusaha itu sendiri maupun bagi pihak ketiga seperti pemilik waralaba dan lembaga keuangan. Jadi langkah pertama adalah meningkatkan kesadaran/pemahaman para pemangku kepentingan UKM yang akan mendapat manfaat dan pencatatan acara sangat penting dengan memberikan pelatihan teknis tentang pencatatan dan pelaporan acara. Namun, pelatihan tidak ada gunanya jika tidak ada pengendalian akuntansi di UKM. Hal ini memerlukan dukungan dan perhatian kelompok kepentingan sebagai salah satu bentuk pengendalian sosial dalam verifikasi dan pelaksanaan data akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Mulia Maju Panglong

Mulia Maju Panglong tidak sepenuhnya memenuhi standar pelaporan keuangan EMKM saat menyampaikan laporan keuangannya. Dari ketiga laporan keuangan tersebut, Mulia Maju Panglong hanya menyiapkan dua laporan keuangan, yaitu neraca sederhana dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas untuk periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan pengeluaran untuk periode tertentu. Namun, hanya pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, tidak ada laporan laba rugi yang disajikan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa laporan akuntansi tahunan yang terdiri dari neraca dan laba rugi Mulia Maju Panglong tidak sepenuhnya sesuai dengan standar EMKM saat ini. Akun yang tidak memenuhi standar EMKM masih terlihat. Oleh karena itu, Mulia Maju Panglong menghadapi beberapa tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM. Tantangan tersebut antara lain ketidaktahuan pemilik terhadap standar pelaporan akhir EMKM, keterbatasan pemahaman teknologi dan informasi, serta fakta bahwa UKM tidak harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM. Rekening tahunan Mulia Maju Panglong tidak disusun sesuai dengan SAK EMKM saat ini. Hal ini disebabkan adanya kendala yang menyulitkan Mulia Maju Panglong dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini. Berdasarkan hasil wawancara, penulis menganalisis bahwa terdapat beberapa faktor yang membatasi penyusunan laporan tahunan UMKM Mulia Maju Panglong. Mulia Maju Panglong Kurangnya pemahaman dan pengetahuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM khususnya CALK yang dianggap kurang penting oleh pemilik UMKM. Oleh karena itu, pemilik UMKM menyusun laporan keuangan dan laba rugi hanya untuk melengkapi laporan keuangan UMKM Mulia Maju Panglong. Selain itu, UKM menderita kekurangan sumber daya manusia yang memadai untuk menyusun laporan keuangan. Selain itu, UKM saat ini sedang berjuang untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar saat ini.

Menurut pemilik UMKM, menyusun laporan keuangan sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, menurut standar EMKM SAK, laporan keuangan menunjukkan banyak data akuntansi yang tidak lengkap. Selain itu, menurut SAK EMKM, pengusaha tidak mengetahui adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk jejaring sosial. Dan belum ada lembaga atau forum yang mendukung UKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, jika ada pertanyaan tentang standar tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan laporan keuangan UMKM Mulia Maju Panglong sangat mudah karena dicatat secara manual di buku kas dan informasi penggajian karyawan. Pemilik Mulia Maju Panglong mengatakan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan ketika disusun tanpa memahami standar yang berlaku. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan tahunan Mulia Maju Panglong tidak dapat dikatakan lengkap dari sudut pandang SAK EMKM. Menurut laporan tersebut, Mulia Maju Panglong tidak sepenuhnya memenuhi standar yang berlaku saat menyerahkan perhitungan tahunannya. Oleh karena itu, Mulia Maju Panglong menyusun laporan keuangan hanya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami yang terbaik. Rekening tahunan Mulia Maju Panglong ditampilkan secara manual di buku kas. Mulia Maju Panglong mengalami beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan SAK EMKM yaitu ketidaktahuan pemilik UMKM terhadap laporan keuangan SAK EMKM, ketidaktahuan pemilik UMKM terhadap teknologi dan pengetahuan, dan kurangnya kewajiban pelaporan UMKM. Dana SAK sesuai standar EMKM. Pasalnya, ada kendala yang menyulitkan penyusunan laporan keuangan Mulia Maju Panglong dalam SAK EMKM saat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdahtul Adawiyah Hastin. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Modes Ellis). 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Aidha, N. (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) (Studi Pada Mikaila Chicken Di Kota Pekanbaru). *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 147–154. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Anjani, S. P., & Saharsini, A. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Batik Di Surakarta. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 558–569. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.257>
- Ardiansyah, M. G., & Hidayatullah, M. F. (2022). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Nusantara Jaya Agung Bondowoso Skripsi (Issue November).
- Dikadana, C. (2019). Penerapan Sak Emkm Pada Pelaporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Calista Music Academy Palembang) Skripsi. Skripsi, 2013–2015.
- Handayani, Rizki Asrinda. (2018). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake's). Skripsi.
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, & Nurwani. (2019). Pengantar Akuntansi 1. In Madenatera. Madenatera Qualified Publisher.
- Kamal, N. H. L. (2022). Sak Emkm (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah). Skripsi, 20. <http://www.iaiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-Kuangan/Emkm>

- Khaddafi, M., Siregar, S., Harmain, H., Nurlaila, Zaki, M., & Dahrani. (2016). Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi. In Cv. Madenatera. Cv. Madenatera.
- Kusumawati, C. S. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang, S 1.
- Liasari, Priskila Ajo. (2021). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam.
- Maulana, F., Saraswati, W., & Bintang, L. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm. Seminar Nasional Digitalisasi Umkm Era Globalisasi, 2018.
- Mujahidah, N. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Kecil Menengah Cv. Ilham Lestari Medan.
- Mutiah, Rizky A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 223–229. <https://doi.org/10.37932/Ja.V9i2.142>
- Nurwani. (2022). Akuntansi-1. Pt Cahaya Rahmat Rahmani.
- Nuvitasari, A., Y, N. C., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). 3(3), 341–347.
- Pulungan, L. A. (2019). Analisis Pemahaman Dan Kesiapan Pengelola Umkm Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Medan). *Jurnal Umsu*, 1–80. <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/jpp/article/view/77>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/Jab.V3i2.1219>
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi. Febi Uin-Su Press. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- Utari, R. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Umkm Di Kota Tanjungbalai). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3). <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i3.1449>